
PENGARUH PROGRAM DIVISI BAHASA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ASING SISWA KELAS XI MA DARUNNAJAH CIPINING BOGOR

Oleh

Nida'ul Khasanah¹, Taufiq Nur Azis², Mahmud Nuruddin³

^{1,2,3}STAI Darunnajah Bogor

E-mail: ¹nidaulkha2461@gmail.com, ²taufiqnurazis@gmail.com,

³mahmunn@gmail.com

Article History:

Received: 21-04-2024

Revised: 02-05-2024

Accepted: 19-05-2024

Keywords:

Program Divisi Bahasa,
Prestasi Bahasa Asing

Abstract: Bahasa adalah kunci ilmu dan sarana paling mukhtahir untuk menjelajahi dunia. Divisi bahasa adalah bagian sebuah organisasi siswa yang bertanggung jawab untuk menjadi penggerak roda utama berjalannya bahasa di lingkungan sekolah khususnya kalangan siswa yang memiliki peran dalam hal keefektifan pembelajaran bahasa tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh program divisi bahasa terhadap prestasi belajar siswa. Adapun metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan $Y=62,259 + 0,330X$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien korelasi sederhana dari $r_{xy} = 0,780$ koefisien mengandung makna bahwa 60,9% yang mempengaruhi program divisi bahasa terhadap prestasi belajar bahasa asing dan 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

PENDAHULUAN

Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk sosial dengan kemampuan akal dan pikiran. Manusia selalu berkomunikasi dengan manusia lain karena mereka adalah makhluk sosial. Bahasa merupakan unsur terpenting dalam komunikasi. Oleh karena itu, tidak terpikirkan bahwa komunikasi di dunia tidak akan mungkin tanpa adanya bahasa. Seorang filosof Inggris-Australia Ludwig Wittgenstein mengatakan "*The limit of my language means the limit of my world*"¹ maksud dari kata tersebut bahwa jika kita tidak menguasai bahasa, dunia kita akan terasa sangat sempit.

Bahasa merupakan jendela dunia dan juga jendela ilmu pengetahuan. Kemampuan berbahasa asing adalah suatu keharusan dimasa kini. Di era globalisasi mendorong manusia untuk terus meningkatkan keterampilan, namun tidak lepas dari pengaruh modernisasi. Pengetahuan tentang bahasa asing memperluas pikiran untuk berpikir, bertindak, dan kreatif.

¹ Rakha. (2015). *Bahasa Asing, Mengapa Perlu?* (Bag 1), (online), (<https://pusatbahasa.uinjkt.ac.id/index.php/2015/01/20/bahasa-asing-mengapa-perlu-bag-1/>), diakses 22 Desember 2022).

Di kehidupan globalisasi saat ini, mempelajari bahasa asing menjadi salah satu bekal kita untuk terus melangkah dan harus berjuang jika ingin berkembang tanpa stagnasi di era globalisasi. Manfaat belajar bahasa asing secara mandiri tidak jauh dari tujuannya, namun hal ini hanya dimaknai sebagai manfaat dengan cara yang lebih nyata.

Menguasai bahasa asing kita dapat berkomunikasi lebih jauh, memberi kita wawasan yang lebih terbuka tentang teknologi informasi itu sendiri dan tentu saja, memberi modal yang lebih banyak untuk terus melangkah maju dalam kemajuan dunia teknologi yang konstan. Ada banyak cara untuk belajar bahasa asing. Artinya, belajar bahasa asing dapat melalui pendidikan formal ataupun informal.

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menawarkan pembelajaran bahasa asing. Salah satu pesantren yang menawarkan pengajaran bahasa asing dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam aktivitas kesehariannya yaitu Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. Pembelajaran bahasa asing tersebut dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar baik di bangku sekolah maupun di asrama. Mata pelajaran pesantren yang menggunakan bahasa arab diantaranya *Bidayatul Mujtahid, Al Nahwu, Shorof, Ilmu Tafsir, Mutolaah, Imla* dan *Mahfduzot*. Sedangkan yang menggunakan bahasa Inggris di mata pelajaran pesantren selain bahasa Inggris yaitu Grammar. Kedua bahasa ini sangat diupayakan untuk dipraktikkan melalui kemampuan berbicara, sebagaimana tujuan pembelajaran bahasa dalam berbagai konteks komunikasi adalah keterampilan komunikasi.²

Bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah bahasa Arab, yang menjadi bahasa komunikasi. Bahasa Arab merupakan bahasa yang harus dipelajari bagi setiap umat Islam. Apabila umat Islam tidak mengerti bahasa Arab, pasti tidak bisa mengerti bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila bahasa Arab menjadi fokus dan materi pokok dalam kurikulum sekolah.³ Bahasa Arab bukan hanya bahasa komunikasi, tetapi di zaman modern ini juga digunakan dalam interaksi baik bidang sosial, ekonomi, politik dan budaya.

Bahasa Inggris adalah bahasa global.⁴ Maknanya bahwa pentingnya bahasa Inggris dalam komunikasi yang sering digunakan berbagai negara untuk berkomunikasi satu sama lain dan hampir semua sumber global menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai peluang kesempatan. Bahasa Inggris sering digunakan saat ini, terutama bagi siswa yang berencana melanjutkan studi ke luar negeri. Bahasa Inggris adalah bahasa teknologi, bahasa ilmu pengetahuan, bahasa konferensi internasional dan bahasa pengantar bisnis.⁵

² Mariaty Podungge, *Peran Bagian Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Santriwati Pesantren Hubulo*, Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Labuhan Batu. Vol. 9, No. 3, (2022), hlm. 604.

³ Luthfia Aulia, *Peran Bagian Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Islam Ar-Rohmah Kedunggalar Ngawi Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi Fakultas Agama Islam (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 1.

⁴ Irta Fitriana, *Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial Dalam Pengembangan Wirausaha*, Jurnal Fakultas Bahasa dan Sastra UNIPDU Jombang.

⁵ Mariaty Podungge, *Peran Lembaga Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Santriwati Pesantren Hubulo*, Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Labuhan Batu. Vol. 9, No. 3, (2022), hlm. 605.

Untuk memudahkan siswa memahami bahasa dalam mempelajari bahasa asing dibutuhkannya divisi bahasa. Divisi bahasa merupakan bagian dari Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC) yang ada di pesantren dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa asing. Divisi bahasa sangat berkontribusi pada pengembangan lingkungan di mana bahasa asing dapat digunakan secara aktif melalui kegiatan informal dan mendisiplinkan berbahasa asing. Divisi bahasa juga membutuhkan manajemen yang baik mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Divisi bahasa merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan atau program pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kecerdasan dalam pembelajaran bahasa asing.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa asing yang diterapkan berdasarkan kurikulum dimulai dari sejak MI, MTs, MA, bahkan sampai Sekolah Tinggi. Namun, dinilai masih belum efektif ketika hanya dilaksanakan di sekolah saja. Di dalam pesantren terdapat divisi bahasa yang memiliki program kerja salah satunya menerapkan komunikasi sehari-hari menggunakan bahasa asing. Dalam proses penerapannya masih ada siswa yang secara sadar menggunakan berkomunikasi menggunakan bahasa selain Arab dan Inggris dengan teman sebayanya yang tanpa diketahui oleh pengurus divisi bahasa atau pengurus divisi lainnya. Karena kurangnya kesadaran siswa untuk menggunakan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari, maka akan berdampak negatif pada pelajaran di kelas.

Pada sekolah MA Darunnajah Cipining Bogor ini, proses belajar mengajar telah menggunakan kurikulum dari Kementrian Agama (Kemenag) dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang digabungkan dengan materi Pondok Modern Gontor. Dalam penyampaian materi di kelas, guru diwajibkan menggunakan bahasa asing. Karena kebanyakan mata pelajaran menggunakan buku yang berbahasa asing, supaya siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga prestasi belajarpun meningkat. Beda halnya jika tidak memahami materi pelajaran pada akhirnya prestasi belajarnya pun berkurang. Setiap pelaksanaan ujian, semua menerapkan bahasa asing ketika ujian lisan ataupun tertulis. Oleh sebab itu, siswa harus bisa menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris.

LANDASAN TEORI

Bahasa Asing

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sementara dalam kamus Oxford, bahasa diartikan sebagai "*the system of communication in speech and writing that is used by people of a particular country*". Maksud dari ungkapan tersebut bahwa orang-orang dari semua negara menggunakan bahasa sebagai sistem komunikasi lisan dan tulisan.⁶

Hakikat belajar bahasa asing adalah proses belajar yang melibatkan banyak aspek yang berbeda. Menurut Rombepajung, belajar bahasa asing adalah proses belajar bahasa selain bahasa ibu, baik secara sadar atau tidak sadar, baik di dalam suasana formal maupun informal. Mengenai bahasa asing ada aspek-aspek tertentu yang perlu diperhatikan, termasuk fonologi, leksikon, tata bahasa dan pengetahuan praktisnya.⁷

Dalam proses pembelajaran bahasa, khususnya bahasa asing, memerlukan partisipasi

⁶ Yendra, *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 2.

⁷ Endang Switri, *Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Tata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Permainan Domino*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 9.

aktif dari siswa. Saat mengajar dan memperelajari bahasa asing, hal ini dilakukan untuk menekankan kreativitas dan motivasi pembelajar. Pada dasarnya, mempelajari bahasa asing adalah saling berkomunikasi antar kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa. Dalam mempelajari bahasa asing, pembelajaran dianggap berhasil jika siswa telah memiliki keterampilan dan kompetensi bahasa asing yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Di era modern ini dengan pesatnya perkembangan teknologi, jarak bukan lagi menjadi penghalang untuk mendapatkan informasi dari belahan dunia. Dengan demikian, sangat penting untuk mempelajari bahasa asing. Banyak informasi ilmiah yang berkaitan dengan teknik, psikologi dan seni dalam buku-buku yang berbahasa Arab dan Inggris.

Bahasa Arab dan Inggris adalah bahasa komunikasi internasional. Bahasa Arab dan Inggris juga dua bahasa yang dipelajari secara formal di lembaga pendidikan formal dan informal di Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Arab dan Inggris adalah bahasa asing yang dapat mengatasi masalah yang disebabkan oleh globalisasi.

Divisi Bahasa

Di dalam Pondok Pesantren Darunnajah Cipining 2 Bogor, santri dituntut untuk menjunjung tinggi kedua bahasa asing. Ada pepatah "*Allughotu taajul ma'had*" menunjukkan bahwa bahasa adalah mahkota pesantren. Maka segala hal yang ada, setiap orang di pesantren bekerja sama untuk menjadikan kedua bahasa asing ini lebih baik dari segi mutu dan kualitas, mulai dari pimpinan pesantren hingga pengurus divisi bahasa. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya pemberian kosa kata (*mufrodat*) disore hari, menonton film berbahasa resmi dengan waktu dan seizin bagian keamanan, diadakannya percakapan (*muhadatsah*) dan menetapkan pergantian bahasa Arab dan bahasa Inggris selama dua minggu sekali.

Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC) adalah salah satu organisasi santri di Pondok Pesantren Darunnajah. Organisasi yang terdapat beberapa divisi salah satunya divisi bahasa, yang bertanggung jawab atas bahasa asing ini. Berfungsi atau tidaknya bahasa dalam pesantren, divisi ini yang akan menjadi penggerak roda utama, khususnya dikalangan santri.

Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor adalah salah satu alumni dari Pondok Pesantren Gontor, maka pesantren mengikuti sistem atau kurikulum Gontor, dan seluruh santri diwajibkan menggunakan Arab dan Inggris sesuai dengan yang diimplementasikan di Darussalam Gontor. Hal ini menjadi dasar berdirinya program bahasa di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor.⁸

Tujuan dari diadakannya divisi bahasa adalah untuk meningkatkan persepsi anggota divisi bahasa bahwa ditangan mereka bahasa cukup ditentukan dan memperdalam pemahaman tentang tanggung jawab dan kewajiban anggota untuk menegakkan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa resmi di Pondok Pesantren Darunnajah, yang tak lain bahasa Arab sebagai bahasa pengantar Al-Qur'an dan bahasa Inggris sebagai bahasa dunia dan teknologi modern.⁹

⁸ Ihwan Mahmudi dan Yogi Saputra, *Evaluasi Bilingual di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor*, Jurnal At-Ta'dib Vol. 13 No 2, 2018.

⁹ Website Pondok Pesantren Darunnajah <https://darunnajah.com/kegiatan-bahasa-di-pondok-pesantren-darunnajah/> diakses pada tanggal 6 Januari 2023.

Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan belajar dilakukan. Sedangkan belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses mendapatkan pengetahuan, berlatih dan mengubah perilaku yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁰

Prestasi identik dengan suatu pencapaian status sosial atau perbaikan diri dari sebelumnya. Tolak ukur prestasi dapat dibandingkan pada diri sendiri, orang lain, atau kelompok lain terhadap keberhasilannya. Namun sayangnya, untuk meraih prestasi atau keberhasilan tersebut, banyak manusia yang melanggar koridor syariat yang telah ditetapkan, mereka melakukan berbagai macam cara tanpa peduli aturan syariat demi mencapai keberhasilan di dunia.¹¹

Dari sudut pandang Islam, Prestasi yang hakiki bukan hanya puncak kesuksesan saja, tapi juga mengacu pada tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Karena dalam konsep Islam semua perbuatan akan dicatat dan akan dipertanggung jawabkan kelak diakhirat dan Allah akan memberi pahala atas apa yang diusahakan. Menurut Hadari Nawawi, prestasi belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang didapatkan di sekolah yang ditunjukkan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil ujian, dengan sejumlah materi tertentu.¹²

Menurut Tu'u mendefinisikan prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau kemampuan khusus mata pelajaran, yang biasanya ditunjukkan oleh nilai tes atau angka yang diberikan guru. Jadi, nilai atau angka yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran di sekolah merupakan tingkat prestasi belajarnya.¹³

Dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai evaluasi proses belajar dengan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk angka sebagai ukuran tingkat keberhasilan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik regresi sederhana untuk melakukan penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah metode pengujian suatu teori tertentu dengan menguji korelasi antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan dengan instrument penelitian sehingga data numerik dapat diproses secara statistik untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik populasi karena ukuran sampel yang kecil yaitu 35 siswa yang terdiri dari kelas XI E MA. Menurut Suharsimi, menerangkan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik gunakan semua subjek sehingga penelitiannya adalah teknik populasi.¹⁴ Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, wawancara dan observasi.

¹⁰ Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5.

¹¹ Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa)*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), hlm. 70.

¹² Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa)*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), hlm. 72.

¹³ Erna, *Permainan Dalam Pembelajaran Sebagai Motivasi Belajar Di Era New Normal*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 31.

¹⁴ Satija Rahman, *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Skripsi Program Studi Kependidikan Islam STAI Darunnajah, 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Program Divisi Bahasa

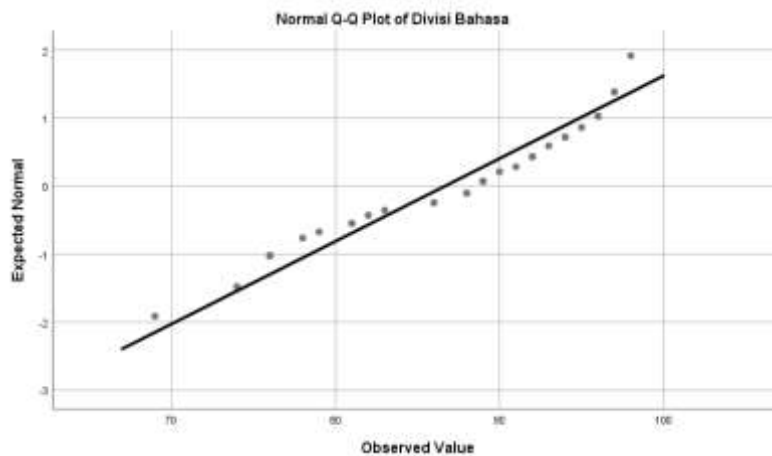
Tabel 1. *Test Of Normalitas Program Divisi Bahasa*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Program Divisi Bahasa	.135	35	.107	.931	35	.031

a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari hasil perhitungan di atas pada tabel *Test Of Normality Kolomogrof-Smirnov^a* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,107. Nilai Signifikansi sebesar 0,107 > 0,05, maka distribusi data disebut normal.

Pengujian normalitas dapat juga berdasarkan *normal Q-Q Plot*, dengan indicator bahwa data dianggap berdistribusi normal jika distribusi tersebut terdiri dari titik-titik yang berdekatan atau berimpit dengan garis lurus, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut:

Gambar 1. *Normal Q-Q Plots*

b. Uji Normalitas Prestasi Bealajar Bahasa Asing

Tabel 2. *Test Of Normalitas* Prestasi Belajar Bahasa Asing

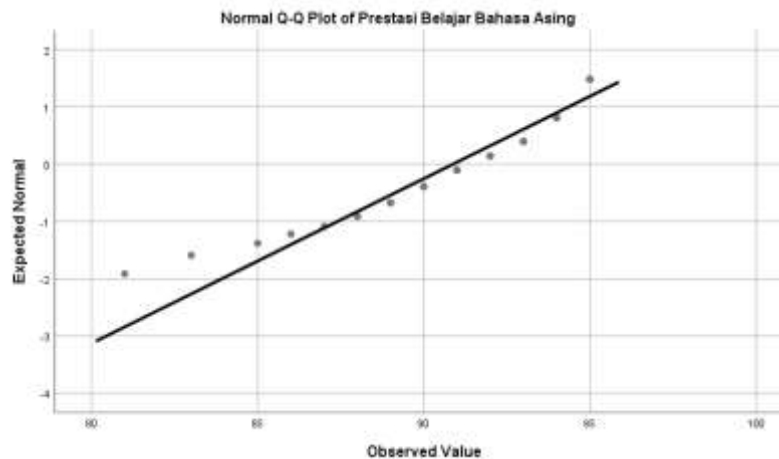
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis	Df	Sig.	Statis	df	Sig.
Prestasi Belajar Bahasa Asing	.128	35	.156	.910	35	.007

a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality Kolomogrof-Smirnov^a* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,156. Nilai Signifikansi sebesar $0,156 > 0,05$, maka distribusi data disebut normal.

Pengujian normalitas dapat juga berdasarkan *normal Q-Q Plot*, dengan indikator bahwa data dianggap berdistribusi normal jika distribusi tersebut terdiri dari titik-titik yang berdekatan atau berimpit dengan garis lurus, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 2. *Normal Q-Q Plots*

2. Uji Linieritas

a. Persamaan Regresi Linier

Tabel 3. *Coefficients* Regresi Sederhana

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	62.259	4.012		15.519	.000
	Program Divisi Bahasa	.330	.046	.780	7.167	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Asing

Berdasarkan hasil uji *coefficients* di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 62,259 dan beta = 0,330. Dari tabel tersebut didapat persamaan regresinya adalah $Y = 62,259 + 0,330 X$.

Koefisien regresi sebesar 0,330 menyatakan bahwa setiap +1 program divisi bahasa meningkatkan prestasi belajar bahasa asing 0,330. Sebaliknya, jika program divisi bahasa menurun maka prestasi belajar bahasa asing juga diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 0,030. Oleh karena itu, tanda + menunjukkan bahwa hubungan tersebut condong ke arah yang sama, dimana kenaikan atau penurunan variabel bebas (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel terikat (Y).

Persamaan regresi $Y = 62,259 + 0,330 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk menguji validitas bahwa program divisi bahasa memberi pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa asing.

b. Uji Lineritas dan Signifikansi X & Y

Tabel 4. ANOVA Table

			Sum of Square s	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	327.293	19	17.226	3.067	.016
Bahasa Asing * Program	Linearity		250.568	1	250.568	44.612	.000
Divisi Bahasa	Deviation from Linearity		76.725	18	4.262	.759	.714
Within Groups			84.250	15	5.617		
Total			411.543	34			

Uji linearitas persamaan garis regresi menghasilkan garis *Deviation*, yaitu F_{hitung} (T_c) = 0,759, dengan p-value = 0,714 > 0,05, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan persamaan regresi Y terhadap X adalah linear atau berupa garis linear, dapat disimpulkan bahwa data berpola linear.

Tabel 5. Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250.568	1	250.568	51.367	.000 ^b
	Residual	160.975	33	4.878		
	Total	411.543	34			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Asing

b. Predictors: (Constant), Program Divisi Bahasa

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh F_{hitung} = 51.567 dan F_{tabel} = 4.139 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian F_{hitung} > F_{tabel} yakni 51.567 > 4.139 maka

disimpulkan bahwa data signifikan. Regresi ini mengandung arti apabila pengaruh program divisi bahasa naik satu, maka akan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa asing.

3. Uji Inferensial

a. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6. *Coefficients Correlations*

		Program Divisi Bahasa	Prestasi Belajar Bahasa Asing
Program Divisi Bahasa	Pearson	1	.780**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Prestasi Belajar Bahasa Asing	Pearson	.780**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil *correlation* variabel X dengan nilai diperoleh 0,780 antara variabel program divisi bahasa dan variabel prestasi belajar bahasa asing. Nilai signifikansi dapat digunakan untuk menunjukkan pernyataan bahwa ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

b. Signifikansi Korelasi

Berdasarkan tabel korelasi di atas dapat diperoleh variabel pengaruh program divisi bahasa dan prestasi belajar bahasa asing nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 selanjutnya dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai *sig. F_{change}* 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya signifikan. Terbukti bahwa pengaruh program divisi bahasa mempunyai hubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar bahasa asing siswa kelas XI E di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.609	.597	2.209

a. Predictors: (Constant), Program Divisi Bahasa

Uji koefisien determinasi merupakan tahap akhir yang dilkakukan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besaran variabel X terhadap variabel Y. Hasil determinasi dari tabel *model summary* pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,780 dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,609. Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi adalah $R^2 \times 100\% = 60,9\%$. Hal ini menunjukan pengertian bahwa prestasi belajar bahasa asing (Y) dipengarungi oleh program divisi bahasa sebesar 60,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 60,9\% = 39,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pengujian Hipotesis

Regresi sederhana digunakan untuk menentukan bahwa ada tidaknya pengaruh antara program divisi bahasa dengan prestasi belajar bahasa asing siswa. Berdasarkan hasil uji *coefficients* di atas menunjukan nilai konstanta (a) = 62,259 dan beta = 0,330. Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresinya adalah $Y = 62,259 + 0,330 X$. Jadi, dinyatakan bahwa setiap penambahan satu skor program divisi bahasa maka akan meningkatkan prestasi belajar bahasa asing sebesar 0,330.

Hasil *correlation* diperoleh $r_{yx} = 0,780$ dan r_{tabel} dengan jumlah sampel 35 (df-2) pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,282. Maka r_{yx} lebih besar dari r_{tabel} , jadi koefisien korelasi signifikan. Termasuk tingkat korelasi yang tinggi, karena pada tabel koefisien korelasi 0,60 – 0,799. Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis penelitian menyatakan $r_{yx} > r_{tabel}$ yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antar program divisi bahasa dengan prestasi belajar bahasa asing kelas XI E di MA Darunnajah 2 Cipining.

Dari nilai yang diperoleh korelasi $R_{square} = 0,609$ dan r_{tabel} dengan jumlah sampel 35 (df-2) pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,282. Maka R_{square} lebih besar dari r_{tabel} , jadi koefisien korelasi signifikan. Termasuk tingkat korelasi yang tinggi, karena pada tabel koefisien korelasi 0,60 – 0,799. Setelah diketahui adanya korelasi, Besarnya angka koefisien determinasi adalah $R^2 \times 100\% = 60,9\%$. Hal ini menunjukan pengertian bahwa prestasi belajar bahasa asing (Y) dipengarungi oleh program divisi bahasa sebesar 60,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 60,9\% = 39,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lainnya.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari analisis dan pembahasan temuan-temuan penelitian, yang dipadukan dengan teori yang dibuktikan melalui pengukuran yang sistematis, bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel program divisi bahasa (X) dengan prestasi belajar bahasa asing (Y) di MA Darunnajah 2 Cipinig Bogor. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien yang diperoleh = 0,780 dan 0,282 yang berarti

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara program divisi bahasa (X) dan prestasi belajar bahasa asing (Y) di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor.

2. Pengaruh program divisi bahasa secara simultan terhadap prestasi belajar bahasa asing siswa kelas XI E di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. Hal ini menunjukkan didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,780. Dengan demikian, menunjukkan adanya korelasi program divisi bahasa dengan prestasi belajar bahasa asing dengan kriteria tinggi, sedangkan kontribusi determinasi sebesar 60,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dari kesimpulan di atas dinyatakan bahwa pengaruh program divisi bahasa terhadap prestasi bahasa belajar asing sebesar 60,9% dengan kriteria yang tinggi. Jadi, program divisi bahasa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab dan Inggris.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Rakha. "Bahasa Asing, Mengapa Perlu? (Bag 1), (online)". (<https://pusatbahasa.uinjkt.ac.id/index.php/2015/01/20/bahasa-asing-mengapa-perlu-bag-1/>). (Januari 2015).
- [2] Podungge, Mariaty. "Peran Bagian Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Santriwati Pesantren Hubulo". *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Labuhan Batu* vol. 9, no. 3, (2022), 604-605.
- [3] Aulia, Luthfia. "Peran Bagian Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Islam Ar-Rohmah Kedunggalar Ngawi Tahun Pelajaran 2011/2012". *Skripsi Fakultas Agama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- [4] Fitriana, Irta. "Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial Dalam Pengembangan Wirausaha". *Jurnal Fakultas Bahasa dan Sastra UNIPDU Jombang*.
- [5] Yendra. "Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)". Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [6] Switri, Endang. "Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Tata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Permainan Domino". Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2021.
- [7] Mahmudi, Ihwan dan Yogi Saputra. "Evaluasi Bilingual di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor". *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 13 No 2, 2018.
- [8] Pondok Pesantren Darunnajah. <https://darunnajah.com/kegiatan-bahasa-di-pondok-pesantren-darunnajah/>. diakses pada tanggal 6 Januari 2023.
- [9] Rosyid, Moh Zaiful. "Prestasi Belajar". Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- [10] Sutiah. "Optimalisasi Fuzzy Topsis (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa)" Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.
- [11] Erna. "Permainan Dalam Pembelajaran Sebagai Motivasi Belajar Di Era New Normal" Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- [12] Rahman, Satija. "Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan". *Skripsi Program Studi Kependidikan Islam STAI Darunnajah*, 2018.